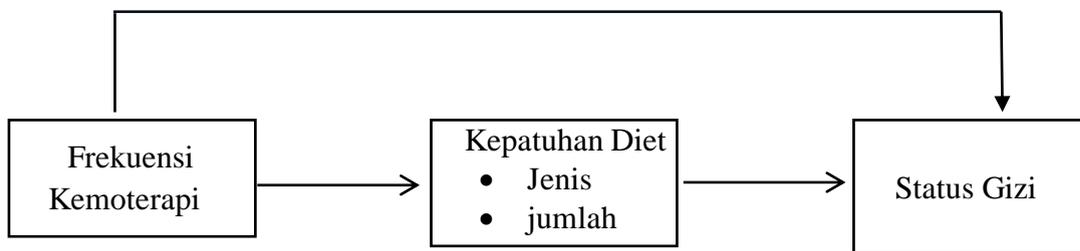


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan :

\_\_\_\_\_ = Variabel yang diteliti

## **Uraian Kerangka Konsep**

Malnutrisi pada pasien kanker serviks disebabkan oleh asupan zat gizi yang rendah. Asupan zat gizi yang rendah disebabkan oleh gangguan gastrointestinal berupa mual dan muntah. Karena hilangnya zat gizi selama proses kemoterapi berlangsung. Penyakit penyerta seperti gangguan kardiovaskular, diabetes, dan penyakit penyerta lainnya juga berpengaruh terhadap kejadian malnutrisi.

Status gizi pasien kanker serviks dipengaruhi oleh frekuensi kemoterapi. Semakin banyak penderita menjalankan kemoterapi, ada kemungkinan penderita akan menyesuaikan diri dengan rencana terapi dan mempertahankan status nutrisi normal. Kemudian, semakin banyak menjalani kemoterapi, semakin tinggi potensi munculnya komplikasi yang menghambat kepatuhan terhadap diet sehingga status gizi menjadi status gizi kurang. Kepatuhan diet merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi status gizi pasien kanker serviks. Pasien penyakit serviks sering mengalami gangguan gastrointestinal berupa mual dan muntah yang menyebabkan berkurangnya nafsu makan yang akan mempengaruhi status gizi. Ketaatan diet merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Kepatuhan diet yang baik akan memperkuat hubungan kepatuhan dengan status gizi. Demikian sebaliknya, ketidak patuhan akan memperlemah hubungan kepatuhan diet dengan status gizi.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *Independent* (bebas): frekuensi kemoterapi
- b. Variabel *Dependent* (terikat): kepatuhan diet dan status gizi

### 2 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi operasional variabel	Cara pengumpulan data	Hasil ukur	Skala ukur
1	Frekuensi kemoterapi	Frekuensi sampel menjalani kemoterapi	Wawancara secara langsung	Seri I Seri II Seri III Dan lainnya	Ordinal
2	Kepatuhan diet	Kepatuhan sampel terhadap penatalaksanaan diet kemoterapi yang diberikan oleh ahli gizi /profesional kesehatan, berdasarkan jenis dan jumlah makanan	Wawancara secara langsung, menggunakan kuesioner dan form recall 1 x 24 jam	a. Kategori kepatuhan berdasarkan jenis. Skor terendah 0 Skor tertinggi 8 Nilai tertinggi dan panjang kelas (P) = 0 - 4 = tidak patuh 5 - 8 = patuh (Himawaty, 2019)  b. Kategori kepatuhan berdasarkan jumlah, tingkat asupan <70% = tidak patuh ≥ 70 % = patuh (Kemenkes RI, 2017)	Ordinal

3	Status gizi	Keadaan gizi sampel yang ditentukan dengan cara menghitung IMT	Dengan cara mengukur berat badan dan tinggi badan.	Kategori skor status Gizi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurus: 17,0-18,4</li> <li>• Normal: 18,5-25,0</li> <li>• Gemuk: 25,1-27,0</li> </ul> (Pedoman Gizi Seimbang 2019)	Ordinal
---	-------------	--	--	---	---------

### C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Ada hubungan frekuensi kemoterapi dengan kepatuhan diet pasien kanker serviks di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar.
2. Ada hubungan frekuensi kemoterapi dengan status gizi pasien kanker serviks di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar.
3. Ada hubungan kepatuhan diet dengan status gizi pasien kanker serviks di RSUP Prof. Dr. I.G.N. G Ngoerah Denpasar.